

Morning Update

28 September 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	22,719.6	19,340.0
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	11,597.3	13,659.5
Net asing (Rp miliar)	155.6	-994.1	-1,364.9
Net asing (jt shm)	-185.2	-451.1	-646.6
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	2,789.4	2,795.3

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	7,251	-26.1%	0.4%	-19.4%
Financials	1,503	9.6%	-0.3%	-1.5%
Healthcare	1,466	9.5%	0.3%	3.2%
Basic Material	1,272	15.1%	-1.0%	3.0%
Transportation & Log	1,845	66.9%	0.4%	15.4%
Industrials	1,321	30.4%	0.3%	27.5%
Infrastructure	1,009	6.6%	0.4%	5.2%
Property	711	-12.1%	0.6%	-8.0%
Energy	1,939	112.3%	1.4%	70.1%
Consumer Cyclical	870	3.2%	-0.3%	-3.4%
Consumer Non-Cyclical	702	6.6%	-0.3%	5.7%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	7,112	16.3%	-0.2%	8.1%
FSSTI	Singapura	3,166	2.9%	-0.5%	1.3%
KLCI	Malaysia	1,411	-8.8%	-0.2%	-10.0%
SET	Thailand	1,611	-0.4%	-0.7%	-2.8%
KOSPI	Korea	2,224	-28.2%	0.1%	-25.5%
SENSEX	India	57,108	-4.3%	-0.1%	-2.0%
HSI	Hongkong	17,860	-27.1%	0.0%	-23.7%
NKY	Jepang	26,572	-12.0%	0.5%	-8.1%
AS30	Australia	6,697	-11.7%	0.4%	-13.8%
IBOV	Brasil	108,376	-1.6%	-0.7%	3.4%
DJI	Amerika	29,135	-15.1%	-0.4%	-19.8%
SXSP	Europa	3,327	-4.2%	0.2%	-12.9%
UKX	Inggris	6,985	-0.6%	-0.5%	-5.4%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	28.84	2,181.5	-0.07	-0.24%
TINS	0.079	1,195.1	0.00	-1.20%
*Rp/US\$	15,128			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.26%		
Kredit Bank IDR	12.83%		
BI 7-Days RR	4.25%	4.69%	-0.44%
Fed Funds Target	3.25%	8.30%	-5.05%
ECB Main Refinancing	125.00%	9.10%	115.90%
Domestic Yen Interest Call	-0.07%	3.00%	-3.07%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	78.5	4.3%	1.8	2.33%
CPO RM/ ton	3,473.0	-25.9%	10.0	0.29%
Nikel US\$/ ton	21,723	14.6%	-316.0	-1.43%
Timah US\$/ ton	20,682	-43.1%	36.0	0.17%
Emas US\$/tr. oz	1,626.1	-6.2%	-2.8	-0.17%
Batu Bara US\$/ ton	437.7	113.7%	-0.3	-0.08%
Gandum US\$/bushel	8.72	23.4%	0.1	1.57%
Jagung US\$/bushel	6.68	25.4%	0.0	0.19%
Kedelai US\$/bushel	14.08	10.3%	0.0	-0.23%
Tembaga US\$/ton	7,422.0	-20.8%	-8.0	-0.11%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi. Dow Jones dan S&P 500 melemah, sedangkan Nasdaq ditutup menguat. Naiknya imbal hasil obligasi yang mendekati level 4% menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu data kepercayaan konsumen yang dirilis oleh Conference Board berhasil menjadi sentimen positif bagi indeks.

Imbal hasil obligasi dengan tenor 10 tahun tercatat sudah melewati 3,9% dan terus menanjak mendekati 4%. Terakhir kali imbal hasil obligasi menyentuh level 4% di tahun 2010. Kenaikan imbal hasil terjadi seiring dengan ekspektasi pelaku pasar terhadap The Fed yang akan melanjutkan kebijakannya untuk menaikkan suku bunga.

Sementara itu, indeks kepercayaan konsumen dari Conference Board tercatat naik menjadi 108,0 pada Oktober dari 103,68 pada September, dan tercatat lebih tinggi dari konsensus sebesar 104,5. Penurunan harga gas menjadi pendorong kenaikan indeks kepercayaan konsumen. Indeks kepercayaan konsumen merupakan indikator utama untuk melihat pengeluaran konsumen yang memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian.

- Dow Jones melemah -126 poin **(-0.43%)** pada level 29,135
- S&P 500 turun -8 poin **(-0.21%)** pada level 3,647
- Nasdaq naik +27 poin **(+0.25%)** pada level 10,830
- EIDO melemah -0.18 poin **(-0.76%)** pada level 23.59

Technical Ideas

Bervariasinya indeks di bursa Wall Street setelah beberapa hari sebelumnya mengalami tekanan jual yang cukup besar diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu naiknya beberapa harga komoditas seperti minyak mentah, CPO, dan timah berpotensi menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan *support* di level 7,080 dan *resistance* di level 7,140.

Stocks

- **ADMR** (Buy). Support: Rp1,790, Resist: Rp1,860
- **SMDM** (Buy). Support: Rp402, Resist: Rp422
- **ANTM** (Buy on Weakness). Support: Rp1,935, Resist: Rp2,010
- **BBCA** (Buy on Weakness). Support: Rp8,250, Resist: Rp8,400

ETF

- **R-LQ45X** (Buy on Weakness). Support: Rp1,104, Resist: Rp1,115
- **XCLQ** (Buy on Weakness). Support: Rp106, Resist: Rp109
- **XIID** (Buy on Weakness). Support: Rp564, Resist: Rp572

Morning Update

28 September 2022

News Highlight

PT United Tractors Tbk (UNTR) akan membagikan dividen interim total Rp 3,05 triliun. Dengan demikian, setiap pemegang satu saham UNTR akan memperoleh dividen interim senilai Rp 818.

Adapun pembagian dividen ini berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris. Manajemen UNTR memutuskan membagi dan membayar dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada para pemegang saham.

Pembagian dividen interim rutin dilaksanakan UNTR, yang biasanya dibagikan pada kuartal keempat. Pembagian dividen interim ini berbasis perkiraan kinerja United Tractors hingga akhir tahun. UNTR menargetkan penjualan alat berat Komatsu sebanyak 5.500 unit hingga akhir 2022.

Sepanjang tujuh bulan pertama 2022, penjualan alat berat UNTR juga tumbuh moncer. UNTR mencatatkan penjualan alat berat sebanyak 3.399 unit. Angka ini naik 117,32% dari realisasi penjualan pada periode yang sama tahun lalu yang hanya 1.564 unit.

Penjualan masih didominasi oleh sektor pertambangan, yakni mencapai 62% dari total penjualan, disusul oleh sektor konstruksi sebesar 18%. Kemudian, penjualan ke sektor kehutanan sebesar 11% dan sektor agribisnis sebesar 9% dari total penjualan.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) mengungkapkan pihaknya akan terus mendorong diversifikasi bisnis di luar industri batubara untuk menangkap peluang pertumbuhan di ekonomi hijau.

Manajemen menjelaskan Adaro terus berupaya mengembangkan dan mendiversifikasi bisnis di luar industri batubara. Manajemen juga mentransformasi bisnis menjadi perusahaan yang lebih berkelanjutan melalui green initiative jangka panjang untuk menangkap peluang pertumbuhan di ekonomi hijau.

Manajemen memaparkan, pihaknya menyelaraskan strategi dengan kebutuhan global dan hal ini pun sejalan dengan strategi Indonesia untuk meningkatkan aktivitas pemrosesan dan hilirisasi.

Melalui anak usaha perusahaan PT Adaro Indo Aluminium yang merupakan anak perusahaan dari PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR), Adaro dalam proses pengembangan smelter aluminium di kawasan industri PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI) Kalimantan Utara.

Morning Update

28 September 2022

Adapun proyek ini menelan nilai investasi keseluruhan termasuk pembangkit listrik mencapai US\$ 2 miliar di tahap pertama yang berkapasitas 500.000 ton/tahun.

PT Multipolar Tbk (MLPL) diketahui menjual 300 juta saham PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) atau setara 12,69% saham LPPF, pada 23 September 2022 lalu. Keduanya masih terafiliasi Grup Lippo.

MLPL menjual saham LPPF di harga Rp 3.970 per unit, sehingga nilai transaksinya mencapai Rp 1,19 triliun. Pasca transaksi, kepemilikan saham MLPL di LPPF berkurang dari 509,99 juta saham atau 21,57%, menjadi tinggal 209,99 juta saham atau 8,88%.

Status kepemilikan saham langsung, tujuan dari transaksi adalah untuk penataan dan restrukturisasi internal.

MLPL melepas saham LPPF tersebut kepada tiga anak usahanya yakni PT Cahaya Investama, PT Surya Cipta Investama dan PT Reksa Puspita Karya. Rinciannya, masing-masing membeli 100 juta saham senilai Rp 397 miliar.

Total Nilai Transaksi sebesar Rp 1,19 triliun yaitu 26,3% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2021.

Dengan demikian, transaksi ini merupakan transaksi material dan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf a dan Pasal 33 huruf a POJK 17 serta Pasal 6 ayat 1.b.1 dan Pasal 6 ayat 2 POJK 42.

PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (WMPP) menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Spade Investment International (SII) untuk rencana ekspor produk ke Tiongkok, termasuk mengembangkan rencana peternakan terpadu. WMPP akan mengeksport produk daging ayam dan makanan olahan.

Manajemen menjelaskan, kerja sama ini akan memungkinkan perusahaan untuk terus meningkatkan kapasitas operasinya, terutama pengembangan peternakan terintegrasi yang selaras dengan misi perusahaan untuk menjadi perusahaan consumer good and agriculture commodities terkemuka di Asia Tenggara.

Manajemen mengatakan ada peluang yang baik untuk produk perusahaan menembus pasar Tiongkok. Dengan jumlah populasi yang besar, Tiongkok memiliki permintaan yang tinggi akan pasokan protein. Selain itu, produk-produk berkualitas tinggi yang WMPP miliki akan menjadi peluang bisnis Perusahaan dalam memenuhi permintaan pasokan daging ayam dan makanan olahan ke Tiongkok.

Morning Update

28 September 2022

WMPP telah dilengkapi dengan berbagai sertifikasi standar nasional dan internasional untuk pengolahan makanan dan rumah potong unggas di fasilitas perusahaan. Beberapa di antaranya adalah sertifikasi ISO 9001:2015, Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan (FSSC) 22000, Sertifikasi Halal, dan Sertifikasi Bebas Flu Burung. Hal ini merupakan komitmen Perseroan untuk menyediakan makanan berkualitas tinggi baik pasar lokal maupun internasional.

Hingga paruh tahun 2022, WMPP memperoleh pendapatan lebih dari 2 triliun rupiah. Rencana ekspor produknya ke Tiongkok bertujuan untuk meningkatkan pendapatan di masa depan sejalan dengan tujuan perusahaan untuk menjadi mitra bisnis pilihan di tingkat nasional dan internasional.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report